Dokumen 3.

Dokumen Rancangan Tingkat Tinggi

<nama sistem informasi>

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Versi | : | 1.0 |
| Tanggal | : | 6 November 2015 |
| Oleh | : | Sub Direktorat Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi |
|  |  | Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan |

Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

## Lembar Persetujuan

Dokumen Rancangan Tingkat Tinggi

<nama sistem informasi>

|  |  |
| --- | --- |
| Disetujui oleh: | Disusun oleh: |
| Pemilik Proses Bisnis | Penanggung Jawab Pengembang Sistem Informasi |
| Pada tanggal: | Selesai tanggal: |
| **Tanda Tangan** | **Tanda Tangan** |
|  |  |
| **Nama:** | **Nama:** |
| <nama>  NIP. | <nama>  NIP. |
| **Jabatan:** | **Jabatan:** |
| <jabatan> | <jabatan> |

## DAFTAR ISI

[LEMBAR PERSETUJUAN 2](#_Toc368064127)

[DAFTAR ISI 3](#_Toc368064128)

[DAFTAR TABEL 3](#_Toc368064129)

[I. Pendahuluan 4](#_Toc368064130)

[1. Istilah dan singkatan yang digunakan 4](#_Toc368064131)

[2. Dokumen terkait 4](#_Toc368064132)

[3. Metodologi 4](#_Toc368064133)

[II. Rancangan Sistem Aplikasi dan Basis Data 5](#_Toc368064134)

[1. Gambaran Kebutuhan Informasi dan Struktur Informasi 5](#_Toc368064135)

[2. Hak Akses Informasi 5](#_Toc368064136)

[3. Infrastruktur Pendukung 6](#_Toc368064137)

[III. Rancangan Sistem Jaringan 6](#_Toc368064138)

[1. Skema Sistem Jaringan 6](#_Toc368064139)

[2. Gambaran Integrasi antar Sistem Jaringan 6](#_Toc368064140)

[LAMPIRAN 7](#_Toc368064141)

## DAFTAR TABEL

[Tabel 1. Daftar Istilah Dan Singkatan 4](#_Toc367264148)

[Tabel 2. Risiko Pengembangan Sistem Informasi 5](#_Toc367264149)

[Tabel 3. Kebutuhan Fungsional 6](#_Toc367264150)

[Tabel 4. Kebutuhan Non-Fungsional 6](#_Toc367264151)

[Tabel 5. Kategori Pengguna Sistem Informasi 7](#_Toc367264152)

[Tabel 6. Kebutuhan Non-Fungsional 7](#_Toc367264153)

[Tabel 7. Spesifikasi Perangkat Keras 7](#_Toc367264154)

[Tabel 8. Spesifikasi Perangkat Lunak 7](#_Toc367264155)

[Tabel 9. Spesifikasi Perangkat Jaringan 8](#_Toc367264156)

## Pendahuluan

### Istilah dan singkatan yang digunakan

Pada bagian ini menjelaskan definisi dari istilah dan singkatan yang digunakan di dalam dokumen ini.

|  |  |
| --- | --- |
| Istilah | Definisi |
| Singkatan | Definisi |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

Tabel 1. Daftar Istilah dan Singkatan

### Dokumen terkait

Pada bagian ini mencantumkan dokumen yang terkait dengan proses perancangan sistem informasi.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | **Versi** | **Nama Dokumen** | **Oleh** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Tabel 2. Dokumen Terkait

### Metodologi

Pada bagian ini menjelaskan mengenai metodologi yang dipakai selama proses pengembangan sistem informasi.

Untuk pengembangan sistem aplikasi dan basis data terdapat dua metode yang dapat digunakan antara lain SSAD (Structured System Analyst and Design) atau OOAD (Object-Oriented Analyst and Design). Apabila menggunakan SSAD, maka pada bagian Rancangan Sistem Aplikasi dan Basis Data akan menggunakan alat bantu Diagram Konteks dan Data Flow Diagram (DFD), sedangkan untuk OOAD yang dibuat adalah Use Case Diagram.

Untuk pengembangan sistem jaringan metodologi yang digunakan disesuaikan dengan perangkat yang digunakan. Contoh: apabila menggunakan Cisco, maka perancangan mengacu pada Cisco SAFE.

## Rancangan Sistem Aplikasi dan Basis Data

### Gambaran Kebutuhan Informasi dan Struktur Informasi

#### Diagram Konteks

Pada bagian ini mencantumkan gambar diagram konteks Sistem Aplikasi dan Basis Data yang dikembangkan. Apabila menggunakan metode OOAD maka bagian ini tidak diisi.

#### Data Flow Diagram

Pada bagian ini mencantumkan gambar DFD Level 1 Sistem Aplikasi dan Basis Data yang dikembangkan. Apabila menggunakan metode OOAD maka bagian ini tidak diisi.

#### Use Case Diagram

Pada bagian ini mencantumkan gambar Use Case Diagram Sistem Aplikasi dan Basis Data yang dikembangkan. Apabila menggunakan metode OOAD maka bagian ini tidak diisi.

#### Batasan Perancangan

Pada bagian ini mencantumkan hal-hal yang menjadi batasan perancangan sistem aplikasi dan basis data. Batasan perancangan yang dibuat dapat dipilih sesuai dengan metodologi yang digunakan.

### Hak Akses Informasi

Pada bagian ini berisi tabel pemetaan antara kategori Pengguna, informasi/fitur yang dikelola dalam sistem, dan hak akses Pengguna terhadap sistem informasi. Hak akses dapat dibagi empat yaitu CRUD (Create, Read, Update, Delete).

| **No.** | **Kategori Pengguna** | **Informasi / Fitur** | **Hak Akses** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **C** | **R** | **U** | **D** |
| 1. | Admin | Fungsi A |  |  |  |  |
|  |  | Fungsi B |  |  |  |  |
|  |  | Dst… |  |  |  |  |
| 2. | User |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

Tabel 3. Daftar Hak Akses Informasi

### Infrastruktur Pendukung

Pada bagian ini menjelaskan infrastruktur pendukung yang diperlukan dalam perancangan sistem aplikasi dan basis data yang mencakup jaringan komunikasi, server, *workstation*, perangkat pendukung, perangkat lunak, *bandwidth* dan media penyimpanan data.

| **Nomor** | **Nama Infrastruktur Pendukung** | **Jumlah** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Server | 1 Unit |
| 2. | Workstation | 20 Unit |

Tabel 4. Daftar Infrastruktur Pendukung

## Rancangan Sistem Jaringan

### Skema Sistem Jaringan

Pada bagian ini mencantumkan visualisasi dari diagram topologi jaringan yang sudah ada, diagram topologi jaringan yang diinginkan, dan rencana penempatannya.

#### Gambaran Sistem Jaringan yang sudah ada

Pada bagian ini menggambarkan sistem jaringan yang sudah ada dengan mencantumkan gambar topologi jaringan yang terdiri dari sistem jaringan intranet dan atau internet.

#### Rancangan Sistem Jaringan yang diinginkan

Pada bagian ini menggambarkan sistem jaringan yang diinginkan dengan mencantumkan gambar topologi jaringan yang terdiri dari sistem jaringan intranet dan atau internet serta rencana penempatan sistem jaringan.

### Gambaran Integrasi antar Sistem Jaringan

Pada bagian ini memberikan gambaran mengenai keterkaitan antar sistem jaringan yang dikembangkan dengan sistem jaringan lain. Pada bagian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan antar komponen dalam sistem jaringan yang akan dikembangkan. Jika perlu, dapat ditambahkan gambar infrastruktur sistem jaringan yang ada dan yang direncanakan.

## LAMPIRAN